

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

1. *Truss* morfometri pada *O.vittatus* jantan, betina, dan unsexed memiliki jarak *Truss* dominan yang berbeda. *O.vittatus* jantan memiliki jarak *Truss* dominan pada bagian ekor (D1, D2, D4, dan D5) dan beberapa pada bagian anterior (B1) dan posterior (C3), sedangkan pada *O.vittatus* betina yaitu pada bagian kepala (A3, A5, dan A6) dan Sebagian ada pada bagian badan anterior (B2), posterior (C2) dan ekor (D4). Kemudian pada *O. vittatus* unsexed memiliki jarak *Truss* dominan pada bagian tubuh posterior (C1, C3, C4, dan C5) serta beberapa bagian lainnya yaitu bagian tubuh anterior (B4) dan ekor (D5).

2. Terdapat perbedaan karakter morfometri *O.vittatus* jantan dan betina berdasarkan hasil *Truss* morfometri yaitu pada bagian kepala (A3 dan A4), bagian badan anterior (B1, B3, B4, dan B5), dan Bagian badan Posterior (C1,C3,C4, dan C5). Hasil sexing pada *O.vittatus* menghasilkan perbedaan morfologi antara jantan dan betina. Secara visual betina memiliki tubuh yang lebih lebar dan membulat pada bagian kepala, badan anterior dan badan posterior, sedangkan jantan lebih ramping dan meruncing. Jumlah persentase perbedaan panjang *Truss* morfometri antara *O.vittatus* jantan dan betina sebesar 24,01%.

5.2. Saran

Pengukuran menggunakan aplikasi image j untuk mengukur jarak *Truss* morfometri pada suatu objek penelitian harus dilakukan dengan teliti. Pengambilan foto, pengkalibrasian, dan akurasi dalam pengukuran objek harus

dilakukan semaksimal mungkin agar data yang diperoleh maksimal. Metode *Truss* morfometri dalam penelitian ini dapat digunakan pada jenis ikan lainnya. Penelitian ini juga membutuhkan jumlah ikan yang banyak, sehingga perlu diperhatikan untuk estimasi waktu yang diperlukan dalam penelitian ini.

